

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Salah satu ciri perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perkembangan sektor industrinya. Pengalaman dan perkembangan ekonomi yang telah berlangsung di negara maju menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi harus dengan perkembangan sektor industri. Kegiatan ekonomi pedesaan dapat dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri baik potensi fisik maupun potensi non fisik. Jadi sangat tergantung pada potensi alam dan manusia yang terdapat di desa tersebut. Disamping itu pada dasarnya setiap manusia mempunyai daya adaptasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Manusia dapat menjadikan sumberdaya alam sebagai kekayaan yang dapat mendukung kehidupannya (Ibrahim, 2004: 47).

Sektor produksila yang menjadi motor pembangunan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya. Salah satu usaha kecil yang berkembang saat ini adalah industri pandai besi. Pengusaha industri pandai besi memulai usaha dari beberapa aspek yaitu mempunyai keterampilan dan keahlian dalam menjalankan usaha industri pandai besi yang didapatkan atau di ajarkan oleh orang tua,saudara,teman maupun dari instansi terkait. Indusri pandai besi merupakan kegiatan ekonomi sektor industri yang akan memproduksi berbagai macam produk diantaranya: pisau sadap, parang, mata tajak, pisau sembelih , dodos, tumbilang dan lain sebagainya.

industri pandai besi merupakan suatu usaha perorangan dan kelompok yang bergerak di bidang pertukangan besi. Seseorang yang menunjukan perannya dan terbukti kemahirannya. Biasanya di akui pakar didalam bidang tersebut.kemahiran pandai besi pada awalnya tertumpu pada pembuatan senjata –senjata,tradisional seperti keris,parang dan pedang yang diturunkan secara turun temurun yang melibatkan segala potensi yang ada dikeluarganya dan masyarakat.

Sentral pandai besi merupakan SDM lokal yang secara umum tidak berpendidikan yang tinggi ,namun mempunyai skil dengan kompetensi dasar pada bidangnya,namun pemerintah selalu melakukan pelatihan yang selalu dilakukan guna mewujudkan pelayanan prima serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui industri pandai besi. Sentral pandai besi merupakan SDM lokal yang secara umum tidak berpendidikan yang tinggi ,namun mempunyai skil dengan kompetensi dasar pada bidangnya.

Pertumbuhan industri terutama industri kecil sekarang ini begitu pesat.Hal ini disebabkan karena industri kecil telah diakui sebagai penunjang utama dalam pembangunan regional. Industri kecil juga terkait erat dengan tradisi sebagian besar anggota masyarakat dalam sektor ekonomi kerakyatan. Dilihat dari posisi sosial ekonomi dari sektor industri kecil di Indonesia,menunjukkan bahwa sebagai besar kegiatan berlokasi di daerah pedesaan dengan sifat dan metode usaha yang sangat tradisional,hanya sedikit yang baru melakukan metode modern. Selain itu,sektor industri kecil ini pada umumnya masih tergantung pada pasaran lokal dan musiman.

Peningkatan sumber daya manusia sangat perlu diperhatikan guna untuk pembangunan ekonomi dan mewujudkan perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demografi untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi secara selaras adil dan merata. Pembangunan ekonomi merupakan cara meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Sasarannya untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industri serta terpenuhinya kebutuhan rakyat .

Industri menempati posisi sentral dalam ekonomi masyarakat modern dan merupakan motor penggerak yang memberikan dasar bagi peningkatan kemakmuran dan mobilitas perorangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi sebagian besar penduduk dunia, terutama di negara-negara maju. Untuk negara berkembang, industri sangat penting untuk memperluas landasan pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Banyak kebutuhan manusia hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang disediakan dari sektor industri.

Strategi peningkatan dalam industri kecil menengah merupakan suatu kebijaksanaan pembangunan nasional karena industri kecil mempunyai karakteristik yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan modal dan peralatan (mesin-mesin). Menempati industri kecil sebagai salah satu strategi perluasan kesempatan kerja, sektor usaha pandai mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sering dipandang sebelah mata ternyata mampu bertahan pada saat krisis moneter bahkan dapat memulihkan perekonomian nasional.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi industri pandai besi dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat tempat industri pandai besi itu berada. Keberhasilan dalam menekuni usaha pandai besi ini ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya manajemen usaha, pemasaran dan teknologi melalui manajemen yang baik, maka pemilik industri pandai besi tersebut akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang dimulai, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi usaha pandai besi.

Industri pandai besi ini perlu dibina menjadi usaha yang makin efisien dan makin berkembang secara mandiri, mampu meningkatkan perannya dalam penyediaan barang dan jasa, serta sebagai komponen yang baik untuk keperluan pasar, terciptanya lapangan kerja dan kesempatan kerja yang luas, serta juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meluaskan sentral-sentral industri.

Menurut informasi yang dihimpun dari kelompok industri pandai besi Desa Teratak, industri pandai besi di Desa Teratak berawal dari tahun **1955**. Pada awalnya pengrajin pandai besi ini hanya membuat senjata-senjata tradisional yang digunakan untuk peperangan dan berburu. Pelakunya juga hanya dilakukan oleh beberapa orang saja. Oleh karena itu, pandai besi pada masa itu tidak memberikan nilai tambah pendapatan bagi pengrajinnya.

Dengan adanya penambahan jumlah penduduk, permintaan terhadap barang-barang yang terbuat dari besi turut meningkat. Hal ini menyebabkan secara tidak langsung telah menciptakan lahan pekerjaan baru yang berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasilnya jumlah industri dan hasil produksinya di Desa teratak mengalami peningkatan.

Dengan meningkatnya industri pandai besi di Desa Teratak ini, maka persaingan produksi barang akan meningkat pula. Hal itu turut mendorong masyarakat di luar Desa Teratak untuk ikut serta dalam mengembangkan industri pandai besi ini.

Berdasarkan beberapa hasil tinjauan lapangan di atas, penulis memahami bahwa dalam meningkatkan sumberdaya manusia dan produktivitas, pelatihan sangat erat dalam berwirausaha salah satunya dalam pendapatan pengrajin usaha pandai besi. Artinya secara rata-rata semakin tinggi tingkat pelatihan pengrajin usaha pandai besi maka memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan lebih tinggi. Begitupula peran pelatihan yang diberikan dalam menciptakan sumberdaya dan produktivitas kerja.

Untuk mengetahui jumlah pendapatan berdasarkan tingkat pelatihan dan pengalaman pelatihan dilihat pada tabel 1 berikut: Berikut ini macam-macam pelatihan yang pernah di ikuti oleh pengusaha Pengrajin pandai besi Desa Teratak.

Tabel:1

Nama-nama pelatihan yang pernah diikuti kelompok usaha pandai besi

NO	Nama pelatihan
1	Amt(motivasi)
2	Kaborezing(Penambahan baja)
3	Al sitan(Alat produksi)
4	Cor logam

Sumber:kelompok sentral usaha pandai besi Desa Teratak

Bertitik tolak dari penomena atau gejala diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul: “ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA PANDAI BESI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Bagaimanakah strategi peningkatan kualitas sumberdaya manusia untuk meningkatkan produktivitas usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis bagaimana strategi peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah, khususnya yang berkaitan dengan strategi dan peningkatan kerja perajin

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam srategi peningkatan kualitas sumberdaya manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam enam bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai kategoteri teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan untuk menunjang keberhasilan dalam pemecahan masalah yang akan dibahas dan nantinya digunakan sebagai acuan dan penelaran anali

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan metode penelitian yang didapat dari peninjaun langsung yang meliputi lokasi penelitian, sumber data yang diperoleh, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunaka.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat usaha pandai besi, dan aktivitas usaha pandai besi didesa teratak kecamatan Rumbio Jaya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan sasaran berdasarkan hasil penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau